

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Analisis terhadap satuan isi cerita dalam novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh Dini menghasilkan hubungan kronologis dan hubungan logis. Hubungan kronologis pada novel tersebut terdiri 218 yang berada pada saat penceritaan, 30 sekuen terdapat pada sorot balik tahap pertama ( 3.1, 3.2, 56.2, 56.3, 56.4, 56.5, 56.6, 56.7, 56.8, 56.9, 56.10, 56.11, 56.12, 56.13, 56.14, 56.15, 56.16, 56.17, 56.18, 115.1, 115.2, 115.3, 124.1, 124.2, 124.3, 127.1, 127.2, 127.3), serta adanya 14 sekuen deskriptif (3.2.1, 3.2.2, 3.2.3, 3.2.4, 4.1, 47.1, 47.2, 47.3, 55.1, 55.2, 55.3, 213.1, 213.3). Jadi secara keseluruhan berjumlah 262 sekuen. Hal tersebut menunjukkan bahwa novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh Dini lebih cenderung menampilkan alur cerita yang bergerak maju dibandingkan dengan flashback atau sorot balik.

Adapun hubungan logis *Pertemuan Dua Hati* karya Nh Dini mempunyai 18 fungsi utama. Fungsi tersebut membentuk kerangka cerita yang di dalamnya memiliki 4 komponen warna yang berbeda. Tiap-tiap fungsi dan komponen warna tersebut saling berkaitan satu sama lain. Hubungan logis ditampilkan menggunakan tanda panah yang menghasilkan hubungan sebab akibat antarfungsi utama. Berdasarkan hubungan itulah menjadikan bahwa kerangka tersebut membentuk alur yang digambarkan melalui diagram pohon pada novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh Dini.

#### 5.2. Implikasi

Penelitian novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh Dini ini, membahas tentang bagaimana kerangka cerita yang ditampilkan dalam novel. Penelitian ini diharapkan dapat membagikan wawasan dan dijadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan objek yang sama yaitu novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh Dini. Pembahasan mengenai satuan isi cerita (sekuen) belum membahas keseluruhan aspek-aspek yang terdapat dalam novel tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya pembaca dapat meneliti novel tersebut dengan aspek-aspek yang lain. Hal tersebut menjadi alasan dengan semakin banyaknya penelitian terhadap suatu karya sastra, dapat memperkaya suatu kritik sastra sesuai perkembangan teori.